

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan merupakan hal terpenting yang perlu di perhitungkan dalam melakukan pergerakan perjalanan. Pergerakan tersebut didukung dengan alat-alat angkut yang menimbulkan lalu lintas. Akibat adanya pergerakan alat – alat angkut dan timbulnya, maka akan memungkinkan terjadinya kecelakaan. Kecelakaan yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor manusia, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Kecelakaan lalu lintas terbanyak dihasilkan oleh kombinasi beberapa faktor penyebab seperti perilaku pengemudi yang membahayakan kondisi jalan, kondisi kendaraan, kondisi pengemudi, cuaca buruk, atau terbatasnya jarak penglihatan oleh suatu rintangan (Marsaid, Hidayat, M. 2013)

Dari banyak nya faktor penyebab kecelakaan sebagaimana yang telah disebutkan diatas Demi menjaga kenyamanan serta keamanan dalam berlalu lintas Pemerintah dalam hal ini telah mengatur serta memfasilitasi adanya sarana-sarana kelengkapan jalan. Sesuai amanat Undang-undang No 22 Tahun 2009 pasal 25 disebutkan bahwa "Setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa, Rambu Lalu lintas, Marka Jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu lintas, Alat Penerangan Jalan, Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan, Alat pengawasan dan pengaman jalan, Fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat, serta Fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan atau diluar badan jalan.

Berdasarkan data yang didapat dari unit Laka Lantas Satlantas Polres Kabupaten Lampung Barat, dapat dilihat selama lima tahun terakhir ini angka kecelakaan di ruas jalan Jendral Sudirman tercatat terjadi 8 kejadian kecelakaan dimana dari 8 kejadian memakan 18 korban kecelakaan yang diantaranya 3 korban

meninggal dunia, 3 korban luka berat dan 12 korban luka ringan sehingga menjadikan Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih sebagai daerah rawan kecelakaan peringkat ke-dua di Kabupaten Lampung Barat. Kecelakaan yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh kelalaian pengemudi karena tidak matang dalam perhitungan saat berkendara dan tingginya kecepatan kendaraan yang melintas pada ruas jalan Jendral Sudirman dimana tingginya kecepatan lalu lintas yang didukung oleh karakteristik jalan yang lurus.

Kondisi sarana dan prasarana yang tidak memenuhi kriteria standar keselamatan, misalnya jalan yang sudah rusak atau jalan berlubang yang dapat menyebabkan kendaraan kehilangan keseimbangan pada saat malintas, kurangnya rambu, serta tidak terlihatnya rambu akibat terhalang bangunan atau pepohonan, rambu yang sudah rusak, tidak adanya lampu penerangan jalan saat malam hari, tidak jelas nya marka pemisah arus serta penempatan prasarana yang tidak tepat pada ruas jalan Jendral Sudirman juga salah satu penyebab tingginya kecelakaan lalu lintas. Kondisi kendaraan yang sudah tidak layak jalan pun dapat menyebabkan kecelakaan, misalnya tidak sempurnanya sistem pengereman serta tidak berfungsinya alat penerang dan pemberi isyarat pada kendaraan.

Selain dari pada itu kondisi lingkungan pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih berupa banyaknya pertokoan, pemukiman, dan kawasan sekolah sehingga menimbulkan banyaknya kendaraan yang parkir pada ruas jalan ini. Kurangnya manajemen kawasan sekolah pada kondisi lingkungan jalan yang ramai oleh pertokoan, perkantoran, dan area kawasan sekolah yang terdiri dari 3 sekolah juga mengakibatkan lalu lintas menjadi ramai terutama pada jam pagi dan sore hari. Selain itu banyaknya kendaraan yang parkir bebas di badan jalan juga mengganggu kelancaraan pengguna jalan dan berpotensi menimbulkan kecelakaan juga merupakan dampak dari kurangnya manajemen kawasan sekolah. Minimnya prasarana jalan pada kawasan sekolah berupa Zona Selamat Sekolah (ZoSS) mengakibatkan kurangnya kewaspadaan pengendara kendaraan bermotor yang malintas pada ruas Jalan Jendral Sudirman sehingga meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan ini sehingga dapat membahayakan nyawa para pengguna jalan terutama para pelajar. Sehingga berdasarkan latar belakang

diatas dan tujuan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar sekolah yang disertai dengan hasil analisis ditentukan judul **"Desain Fasilitas yang Berkeselamatan di Kawasan Sekolah pada Ruas Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih Kabupaten Lampung Barat"**. Agar dapat meningkatkan keselamatan bagi pejalan kaki terutama bagi pelajar yang ada di kawasan sekolah jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih, Kec. Balik Bukit.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Jalan Jendral Sudirman masuk sebagai daerah rawan kecelakaan peringkat kedua dengan total jumlah kejadian selama lima tahun terakhir adalah sebanyak 8 kejadian yang memakan total 18 korban dimana 3 orang meninggal dunia, 3 orang luka berat dan 12 orang luka ringan.
2. Berdasarkan hasil survey tata guna lahan menunjukan kondisi lingkungan sekitar ruas Jalan Jendral Sudirman berupa perumahan, pertokoan, serta terdapat tiga sekolah sehingga menjadi pusat tarikan.
3. Kondisi geometrik pada ruas jalan Jenderal Sudirman memiliki karakteristik jalan yang lurus sehingga mempengaruhi tingginya kecepatan kendaraan saat melintas di ruas jalan tersebut.
4. Kurangnya Fasilitas sarana dan prasarana pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih
5. Minimnya manajemen kawasan sekolah mengingat disana terdapat tiga sekolah.

1.3. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi permasalahan yang terdapat pada gambaran sebelumnya maka di dapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana potensi kecelakaan dan risiko kecelakaan di Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih?
2. Bagaimanakah upaya meningkatkan keselamatan bagi para pelajar dengan fasilitas yang berkeselamatan di wilayah studi?

3. Bagaimanakah bentuk desain fasilitas pejalan kaki di kawasan sekolah pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan analisis kebutuhan terhadap fasilitas yang berkeselamatan bagi para pelajar yang bersekolah di wilayah studi khususnya di jalan Jendral Sudirman. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi potensi kecelakaan dan risiko kecelakaan di Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih.
2. Mengetahui upaya untuk meningkatkan keselamatan bagi para pelajar dengan fasilitas yang berkeselamatan di wilayah studi?
3. Mendesain fasilitas yang berkeselamatan di kawasan sekolah pada ruas jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah penulisan Kertas Kerja Wajib ini bertujuan agar tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini, batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi penanganan dan lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Jendral Sudirman, Pekon Gunung Sugih yang merupakan kawasan sekolah dimana terdapat tiga sekolah antara lain:
 - 1) MAN 1 Lampung Barat
 - 2) MTSN 1 Lampung Barat
 - 3) MIN 2 Lampung Barat
2. Analisis yang digunakan yang berkaitan dengan fasilitas keselamatan lalu lintas pada kawasan sekolah:
 - 1) Masalah yang akan dikaji berupa risiko kecelakaan dan potensi kecelakaan pada kawasan sekolah di Jalan Jendral Sudirman Pekon Gunung Sugih.

- 2) Pengidentifikasian fasilitas keselamatan pada kawasan tersebut dibatasi untuk pejalan kaki berupa trotoar.
- 3) Perancangan desain fasilitas keselamatan lalu lintas pada kawasan sekolah terdiri atas:
 - a. Alat perlengkapan jalan
 - b. Fasilitas pejalan kaki
 - c. Manajemen kawasan sekolah berupa ZOSS
 - d. Halte
- 4) Data kecelakaan yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu data kecelakaan pada periode 5 (lima) tahun terakhir, yaitu mulai dari tahun 2018-2022.